

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengembangan media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi didesain dengan menggunakan *software adobe flash professional cs6*. Model yang digunakan adalah 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*) dari Thiagarajan. Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Simpulan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi yang dikemukakan sebelumnya dapat diuraikan berikut ini.

Hasil analisis kebutuhan siswa dan guru berdasarkan pengamatan langsung dan hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa adalah 100% siswa merasa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menggunakan media pembelajaran buku teks tidak menyenangkan, 100% siswa suka dan tertarik melihat animasi, 97,5% siswa lebih suka belajar menggunakan media berbentuk animasi daripada hanya menggunakan buku teks. Disimpulkan bahwa media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi sangat dibutuhkan siswa agar situasi belajar lebih konkret, menarik, dan menyenangkan. 100% guru juga memberi pernyataan bahwa guru sangat membutuhkan media pembelajaran berbentuk animasi dalam mengajar.

Media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi yang didesain dengan menggunakan *adobe flash professional cs6* telah memenuhi tiga kriteria

kualitas produk yang dikemukakan oleh Nieveen yaitu valid, praktis, dan efektif. Kriteria valid dilihat dari penilaian yang diberikan oleh validator tim ahli dalam memvalidasi media pembelajaran. Hasil persentase skor ahli desain media pembelajaran adalah 92%, persentase skor ahli media 100%, persentase skor ahli materi 85%, dan persentase skor ahli bahasa 98%. Rata-rata persentase dari seluruh tim ahli adalah 94%. Oleh karena itu, media pembelajaran diklasifikasikan sangat valid. Kriteria praktis dilihat dari hasil analisis persentase respon siswa dan respon guru yang telah memenuhi kriteria praktis karena persentase seluruh aspek penilaian untuk respon siswa dan guru mencapai lebih dari 80%. Kriteria efektif dilihat dari hasil *posttest* siswa bahwa persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa diperoleh 87,5%, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-8 telah tuntas belajarnya karena $PKK \geq 85\%$.

Media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* diperoleh 10,7, sedangkan rata-rata *posttest* diperoleh 17,2 dengan selisih 6,5. Berdasarkan Skor *pretest* dan *posttest* diperoleh *N-Gain* sebesar 0,73. Rata-rata tersebut dikategorikan tinggi karena apabila *N-Gain* lebih besar dari 0,7 ($g > 0,7$) maka dikategorikan tinggi.

5.2 Implikasi

Pengembangan media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi memiliki implikasi langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Implikasi tersebut akan dirincikan di bawah ini.

- (1) Menarik minat siswa dalam pembelajaran teks prosedur, memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran teks prosedur, dapat mempermudah mempelajari materi teks prosedur, siswa mampu belajar secara mandiri, efektif, dan terarah, serta prestasi belajar siswa meningkat pada materi teks prosedur.
- (2) Membantu guru untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran teks prosedur, membantu guru memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran teks prosedur, mempermudah guru dalam penyampaian materi teks prosedur, membangkitkan kinerja guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menginspirasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam membuat media pembelajaran menggunakan *adobe flash* untuk materi yang lain, yang relevan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- (3) Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan media pembelajaran menggunakan *adobe flash* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maupun mata pelajaran lain.

5.3 Saran

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran teks prosedur berbentuk animasi yang telah diuraikan dalam simpulan tersebut di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran di bawah ini.

- (1) Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran berbentuk animasi yang didesain dengan

menggunakan *adobe flash professional cs6* dengan menggunakan model 4-D dari Thiagarajan agar menyelesaikan semua tahapan *disseminate* (penyebarluasan) agar hasil penelitian lebih baik lagi, bukan hanya sampai pada tahap *validation testing* seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

- (2) Siswa memberikan respon sangat baik terhadap media pembelajaran berbentuk animasi yang didesain dengan menggunakan *adobe flash professional cs6* karena dapat mempermudah mempelajari materi teks prosedur, siswa mampu belajar secara mandiri, efektif, dan terarah. Oleh sebab itu, disarankan guru harus dapat menyikapi perkembangan iptek dengan selalu berinovasi dalam mengajar agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan membangkitkan minat siswa.
- (3) Hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk animasi yang didesain dengan menggunakan *adobe flash professional cs6*, oleh karena itu guru harus lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk pembelajaran di sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik lagi.
- (4) Pendidikan belum dikelola secara profesional, disarankan kepada seluruh Kepala Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap agar selalu mengimbau guru untuk berinovasi dan memanfaatkan fasilitas yang ada terhadap proses pembelajaran, misalnya menciptakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan iptek agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.